



## Analisi Pantang Larang di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu

Liana Mulkufya<sup>a</sup>, Supriyadi<sup>b</sup> Rian Hidayat<sup>c</sup>

Universitas Islam Riau<sup>a,b,c</sup>

<sup>a</sup>mulkufyaliana@gmail.com, <sup>b</sup>supriyadi@edu.uir.ac.id

Diterima: Desember 2021. Disetujui: Februari 2022. Dipublikasi: Juni 2022

### Abstract

*Abstinence is a tradition that describes a socio-cultural life of the community that has a certain meaning that parents want to convey in educating their children. The problem in this research is how are the social values contained in abstinence in Air Molek 1 Village, Pasir Turtle District, Indragiri Hulu Regency? The purpose of this study is to describe, analyze, interpret, and conclude the social values found in Air Molek 1 Village, Pasir Turtle District, Indragiri Hulu Regency. The method used is descriptive. The data source is the expression of abstinence that was conveyed to the community in Air Molek 1 Village, Pasir Turtle District, Indragiri Hulu Regency. The approach in this research is qualitative. The type of research is field research. The results of this study indicate that abstinence contains social values found in Air Molek 1 Village, Pasir Turtle District, Indragiri Hulu Regency, namely material values, vital values, and spiritual values. For material values, there are 4 data for abstinence, for vital values there are 5 data for abstinence, for spiritual values there are 34 data for abstinence.*

**Keywords:** *abstinence, Air Molek Village 1*

### Abstrak

Pantang larang merupakan suatu tradisi yang menggambarkan suatu kehidupan sosial budaya masyarakat yang mempunyai arti tertentu yang ingin disampaikan oleh orang tua dalam mendidik anaknya. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah nilai sosial yang terdapat dalam pantang larang di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan nilai sosial yang terdapat di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu. Metode yang digunakan yaitu deskriptif. Sumber data yaitu ungkapan pantang larang yang disampaikan pada masyarakat yang terdapat di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu. Pendekatan pada penelitian ini yaitu kualitatif. Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pantang larang yang mengandung nilai sosial yang terdapat di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu yaitu nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian. Nilai material terdapat 4 data pantang larang, nilai vital terdapat 5 data pantang larang, nilai kerohanian terdapat 34 data pantang larang.

**Kata Kunci:** pantang larang, Desa Air Molek 1

### 1. Pendahuluan

Karya sastra adalah suatu karya indah yang diciptakan oleh manusia baik secara lisan maupun secara tertulis. Sebelum munculnya sastra tertulis, sastra lisan adalah suatu warisan budaya yang harus dikembangkan dan dimanfaatkan pada masa kini. Sastra lisan sangat berperan penting dalam

membentuk apresiasi sastra. Oleh karena itu, sastra lisan merupakan warisan budaya yang harus dikembangkan dan dimanfaatkan. Sastra lisan yang ada di masyarakat memiliki fungsi dan peranan dalam kehidupan masyarakat dalam berbagai dalam berbagai bidang yang disebut sebagai sastra daerah.

Kebudayaan adalah bagian dari adat istiadat yang didapatkan dari kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Adat dipandang sebagai warisan yang apabila dilanggar berarti tidak mengikuti ketentuan adat. Adat istiadat menempati kedudukan strategis dalam kehidupan orang Melayu. Sebagai masyarakat harus memiliki suatu pengetahuan tentang adat-istiadat yang berlaku di daerah yang mereka tempati. Setiap bangsa memiliki adat dan tradisi yang sangat berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Salah satu kebudayaan yang masih ada sampai saat ini yaitu pantang larang. Pantang larang merupakan suatu tradisi yang menggambarkan suatu kehidupan sosial budaya masyarakat yang mempunyai arti tertentu yang ingin disampaikan oleh orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

Fungsi pantang larang pada masyarakat Melayu tampak bahwa pantang larang hidup dalam tradisi sosial masyarakat yang beragam. Keadaan ini sangat mempertegas atau memperjelas bahwa pantang larang merupakan suatu tuntunan hidup atau nilai-nilai dalam kehidupan bagi orang Melayu di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Pantang larang termasuk kedalam jenis karya sastra. Karya sastra ialah karya kreatif imajinatif, yaitu karya yang mempunyai bentuk demikian rupa, sehingga unsur-unsur estetikanya merupakan bagian yang dominan. Berdasarkan hal inilah semua karya sastra perlu dilakukan penelaahan yang mendalam (Mukhlis & Asnawi, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti Desa Air Molek 1 merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Pasir Penyus. Secara umum di Desa Air Molek 1 sering menggunakan pantang larang dalam kegiatan sehari-harinya. Ungkapan pantang larang mempunyai tujuan yang baik, dengan mematuhi pantang larang dapat menjadikan masyarakat terutama bagi anak-anak Melayu menjadi seseorang yang tertib dan juga disiplin. Contoh ungkapan pantang larang yang terdapat di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyus:

*“Pantang larang menyanyi saat memasak nanti akan mendapatkan suami yang tua”*

Ungkapan pantang larang tersebut bermaksud agar seorang wanita memasak tidak sambil bernyanyi karena jika memasak sambil bernyanyi akan mengeluarkan air liur yang akan masuk ke dalam masakan. Maka dari itu sebaiknya jika ingin memasak jangan sambil bernyanyi. Sebenarnya dikatakan akan mendapat suami yang tua tidak ada hubungannya dengan menyanyi saat masak, tujuan dibuatnya pantang larang tersebut agar seorang wanita memasak tidak sambil bernyanyi takutnya air liur akan masuk ke dalam makanan. Ungkapan pantang larang ini termasuk nilai kerohanian yang terkait dengan nilai moral.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pantang Larang di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu” karena di dalam pantang larang terdapat suatu pengajaran kesehatan, norma, moral, etika, dan juga tentang agama yang sebenarnya pada pembuatan pantang larang masyarakat belum memahami dengan pendidik bahkan bias jadi mereka tidak mengenai ilmu, diantaranya yaitu pantang larang. Dengan adanya pantang larang kita dapat mengontrol sosial dan perilaku kita secara tidak sadar. Penelitian ini bertujuan untuk melestarikan pantang larang yang kini semakin memudar dan tidak pernah dilakukan oleh masyarakat, mereka beranggapan pantang larang hanya sebagai kiasan semata dan tidak ingin melestarikannya, bagi peneliti bangsa dan martabat adalah bangsa yang tahu akan identitasnya seperti budayanya. Oleh karena itu pelestarian pantang larang harus dilanjutkan agar tidak musnah. Tujuan dari penelitian ini agar masyarakat di Desa Air Molek 1 dapat mengetahui nilai sosial yang terdapat dalam pantang larang di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah nilai sosial yang terdapat dalam pantang larang di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu?. Tujuannya yaitu untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan nilai sosial yang terdapat di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri. Penelitian ini sangat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat secara teoritis yaitu dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pendukung kesimpulan awal atau dapat dijadikan sebagai bahkan kajian yang relevan bagi para peneliti selanjutnya sedangkan manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai masukan bagi lembaga instansi dan institusi yang menangani bidang kebudayaan dalam upaya pelestarian kebudayaan tradisional pada desa Air

Molek 1. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.

## 2. Metodologi

Penelitian yang berjudul “Analisis Pantang Larang di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu”. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu ungkapan pantang larang yang di sampaikan pada masyarakat yang berada di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu teknik observasi, wawancara, dan rekaman. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teori yang bersangkutan dengan analisis pantang larang pada nilai sosial. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Aslan (2017), Hamidi (1995), Stepanus, n.d. (2012), Venus (2015), Damsar (2016), Setiadi (2006), Setiadi (2011), Huky dalam Abdulsyani (2012), dan Notonegoro dalam Setiadi (2011). Menurut Aslan (2017:15), “Pantang larang adalah pantangan dan larangan yang dijadikan patokan dalam kehidupan masyarakat Suku Melayu Sambas, baik mengenai ritis siklus kehidupan (kelahiran, perkawinan dan kematian) dan ritual-ritual yang dilakukan dalam kehidupan masyarakat. Menurut Notonegoro dalam Setiadi (2011:124) terdapat beberapa macam nilai sosial diantaranya nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian. Nilai material yaitu meliputi berbagai konsepsi tentang segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia. Nilai vital yaitu meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitas. Nilai kerohanian yaitu berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia. Agar lebih jelas dari pernyataan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Nilai material

Pantang larang di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu tentang nilai material terdapat 4 data yaitu:

No.	Pantang Larang dalam bahasa Daerah	Pantang larang dalam bahasa Indonesia	Nilai Sosial
1	Jangan menyapu nasi waktu malam aghi, sulet dapat joki	Jangan nyapu nasi waktu malam hari, sulit dapat rezeki	Nilai Material
2	Jangan buat uma pakai kayu anyot kang ghunto	Jangan membuat rumah menggunakan kayu hanyut nanti runtuh	Nilai Material
3	Jangan menjaet baju malam aghi, kang mate kabo	Jangan menjahit baju malam hari, nanti mata kabur	Nilai Material
4	Pantang budak kocik becomen kang umo e pendek	Pantang anak kecil bercermin nanti umurnya pendek	Nilai Material

### 2. Nilai vital

Pantang larang di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu tentang nilai vital terdapat 5 data yaitu:

No.	Pantang Larang dalam bahasa Daerah	Pantang larang dalam bahasa Indonesia	Nilai Sosial
1	Pantang kaen basah dicampkan kang antu magha	Pantang kain basah dijatuhkan nanti hantu marah	Nilai Vital
2	Pantang makan tobu malam aghi kang emak mati	Pantang makan tebu malam hari kang ibu meninggal	Nilai vital

3	Kaen baju yang di cuci tak boleh dipukul kang antu jage	Kain baju yang di cuci tidak boleh dipukul nanti hantu bangun	Nilai vital
4	Pantang kaen lampen anak bayi dijomo sampai malam, kang poghot e gombong	Pantang kain lampin anak bayi dijemur sampai malam, nanti perutnya gembung	Nilai vital
5	Jangan tinggalan pas masak nasi kang ditinggal laki	Jangan tinggalkan saat masak nasi nanti ditinggal suami	Nilai vital

### 3. Nilai Kerohanian

Pantang larang di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu tentang nilai kerohanian terdapat 34 data yaitu:

No.	Pantang Larang dalam bahasa Daerah	Pantang larang dalam bahasa Indonesia	Nilai Sosial
1	Pantang maenan sapu takut tekone siyal	Pantang mainkan sapu takut terkena sial	Nilai kerohanian
2	Pantang ketawe saat magreb kang datang antu	Pantang ketawa saat magrib nanti datang hantu	Nilai kerohanian
3	Pantang anak bayi keluo malam aghi kang ketogoan	Pantang anak bayi keluar malam hari nanti keteguran	Nilai kerohanian
4	Pantang makan nasi bejimah kang nasi menanges	Pantang makan nasi bersemerak nanti nasi menangis	Nilai kerohanian
5	Pantang saat mengandung, laki tak boleh membuno binatang kang anak e cacat	Pantang saat hamil, suami tidak boleh membunuh hewan nanti anaknya cacat	Nilai kerohanian
6	Pantang anak betine melungkop mengangkat kaki, kang emak meninggal	Pantang anak perempuan meniarap mengangkat kaki nanti ibu meninggal	Nilai kerohanian

### Sambungan

7	Pantang bersiol malam aghi di dalam umah kang ulo masok	Pantang bersiul malam hari di dalam rumah nanti ular masuk	Nilai kerohanian
8	Pantang mencuko ales semuwe e kang akan nampak antu	Pantang mencukur alis semuanya nanti akan lihat hantu	Nilai kerohanian
9	Pantang dudok di atas bantal kang kone bisol	Pantang duduk di atas bantal nanti terkena bisul	Nilai kerohanian
10	Pantang memasak sambel menyanyi nantik dapat laki tue atau dude	Pantang memasak sambil bernyanyi nanti dapat suami tua atau duda	Nilai kerohanian
11	Pantang menikah sekali due, kang akan coghai salah satu e	Pantang menikah sanding dua nanti akan cerai salah satunya.	Nilai kerohanian
12	Pantang betine mengandung melawan same orang tue kang payah beanak	Pantang wanita hamil melawan sama orang tua nanti susah melahirkan	Nilai kerohanian
13	Pantang begoleng ditongah tanah yang lapang kang diludaan antu	Pantang berbaring ditengah tanah yang lapang nanti diludahkan hantu	Nilai kerohanian

14	Pantang menunjok pelangi, kang jaghi e pengkor	Pantang menunjuk pelangi, nanti jarinya bengkok	Nilai kerohanian
15	Pantang menyikat ambot di bawah tange, kang dijujot antu	Pantang menyisir rambut di bawah tangga, nanti ditarik hantu	Nilai kerohanian
16	Pantang di dalam utan tido ditengah jalan kang dpijak antu	Pantang di dalam hutan tido ditengah jalan nanti dipijak hantu	Nilai kerohanian
17	Pantang siap makan langsung begoleng, kang jadi oghang pemalas	Pantang siap makan langsung berbaring, nanti jadi oghang pemalas	Nilai kerohanian
18	Pantang ayo susu konak muke bayi kang bepanau	Pantang air asi terkena muka bayi nanti berpanau	Nilai kerohanian
19	Jangan pakai baju basah, kang bekuap	Jangan gunakan baju basah, nanti berkurap	Nilai kerohanian
20	Pantang mengintep oghang mandi, kang mate bongkak	Pantang melihat orang mandi, nanti mata bongkak	Nilai kerohanian
21	Pantang makan berpindah tompat, akan banyak laki	Pantang makan berpindah tempat, akan banyak suami	Nilai kerohanian
22	Pantang betine bunting dudok didepan pintu uma takot payah beanak	Pantang wanita hamil duduk didepan pintu rumah takut susah melahirkan	Nilai kerohanian

## Sambungan

23	Pantang menogo di utan, kang keasokan	Pantang menegur di hutan, nanti kerasukan	Nilai kerohanian
24	Jangan ambek bonde di utan, kang ade penunggu e	Jangan ambil benda di hutan, nanti ada pengunggunya	Nilai kerohanian
25	Pantang potong kuku di malam aghi kang kite mati	Pantang memotong kuku di malam hari nanti kita mati	Nilai kerohanian
26	Jika ade saotan di utan jangan dijawab, panggelan antu	Jika ada sahutan di hutan jangan dijawab, panggilan hantu	Nilai kerohanian
27	Tak boleh dudok di tangge saat magreb, kang kesuupan antu	Tidak boleh duduk di tangga saat magrib, nantik kesurupan hantu	Nilai kerohanian
28	Jangan makan sise anak, kang anak dogel	Jangan makan sisa anak, nanti anak nakal	Nilai kerohanian
29	Anak bayi tak boleh dibilang gomok, kang jadi kughos	Anak bayi tidak boleh dibilang gemuk, nanti jadi kurus	Nilai kerohanian
30	Jangan tido waktu magreb kang disughok antu	Jangan tidur waktu magrib nanti disurukan hantu	Nilai kerohanian
31	Jangan mandi sebolom besandeng, kang aghi ujan	Jangan mandi sebelum bersanding, nanti hari hujan	Nilai kerohanian
32	Jangan makan dalam mangkok kang mulot budak godang	Jangan makan di dalam mangkok nanti mulut anak besar.	Nilai kerohanian
33	Jangan maen api malam aghi kang tekonceng dicelana	Jangan main api malam hari nanti kencing dalam celana	Nilai kerohanian
34	Jangan maen sughok-sughokan malam aghi kang disughuan antu	Jangan main petak umpet malam hari nanti disurukan hantu	Nilai kerohanian

#### 4. Simpulan

Berdasarkan analisis data diatas mengenai ungkapan pantang larang yang terdapat di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu dapat disimpulkan bahwa nilai sosial yang terdapat di Desa Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu yaitu nilai kerohanian, nilai vital, dan nilai material. Data yang diperoleh oleh peneliti terdiri dari 43 data. Pantang larang yang terdapat pada nilai material terdiri dari 4 data misalnya, “Jangan menyapu nasi waktu malam har sulit dapat rezeki” terdapat nilai material karena terdapat kata nasi yang merupakan bahan pokok utama yang dibutuhkan oleh manusia. Nasi mengandung karbohidrat, jika karbohidrat yang masuk ketubuh berkurang maka tubuh akan mudah lemas dan akan mengakibatkan pingsan karena kurangnya tenaga. Tidak boleh menyapu nasi malam hari takut sulit mendapat rezeki sebenarnya untuk menakuti agar tidak melakukannya.

Pantang larang yang terdiri dari nilai vital terdiri dari 5 data misalnya, “Pantang kain basah dijatuhkan nanti takut hantu marah” mengandung nilai vital yang terdapat pada kata kain karena kain termasuk kata sandang yang berarti kain atau bahan pakaian. Dikatakan nilai material karena kain ataupun pakaian merupakan kebutuhan pokok manusia, manusia membutuhkan kain untuk melindungi dan menutupi dirinya dari bahaya, misalnya untuk membatasi penurutan kuman. Ungkapan pantang larang ini dibuat agar anak tidak sembarangan menjatuhkan kain yang basah karena perbuatan tersebut tidak sopan dilakukan karena bisa saja kain itu terkena seseorang. sedangkan pantang larang yang terdapat pada nilai kerohanian terdiri dari 34 data misalnya, “Pantang mainkan sapu takut terkena sial”. terdapat pada nilai kerohanian karena terkait dengan nilai moral yang merupakan suatu perbuatan yang dianggap buruk oleh seseorang. Pantang larang ini dibuat agar anak-anak tidak memainkan sembarang benda karena biasa saja tangkai sapu mengenai orang lain. Hal ini berkaitan dengan tingkah laku manusia yang tidak baik karena sapu digunakan untuk membersihkan lantai yang kotor, oleh sebab itu sapu tidak boleh dimainkan.

#### Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. Edited by Kreasindo Mediacita. Cetakan ke. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Aslan. 2017. “Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Budaya Pantang Larang Suku Melayu Sambas.” *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 16 (1): 11–20.
- Damsar. 2016. *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Edited by IRfan Famni. Edisi Pert. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Mukhlis, M., & Asnawi, A. (2019). Teks Anekdot dalam Cerita Lisan Yong Dollah Pewarisan Orang Melayu Sebagai Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Bahasa Indonesia. *GERAM*, 7 (2), 30–43. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2019.vol7\(2\).3774](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2019.vol7(2).3774)
- Hamidi, Uu. 1995. *Kamus Antropologi Dialek Melayu Rantau Kuantan Riau*. Pekanbaru: Unri Press.
- Setiadi. 2006. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Edited by Tambra23. Cetakan ke. Jakarta: Prenadamedia Group.
- . 2011. *Pengantar Sosiologi*. Edited by Circlestuff Disighn. Cetakan Pe. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Stepanus. 2012. “Pantang Laranag MAsyarakat Dayak Sungkung Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang (Suatu Kajian Sosiolinguistik),” 1–18.
- Venus, Antar. 2015. *Filsafat Komunikasi Orang Melayu*. Edited by Nur Slamet. Cetakan Pe. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.